

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR WORDLESS PICTURE BOOK DIGITAL  
BERBASIS NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS III SEKOLAH DASAR**

**Alfina Firda Azzahra<sup>1</sup>, Nina Nurhasanah<sup>2</sup>, Gusti Yarmi<sup>3</sup>**

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Surel : [alfinaazzahra1@gmail.com](mailto:alfinaazzahra1@gmail.com)

***Abstract:** Development of Digital Wordless Picture Book Teaching Materials Based on Character Values in Learning Pancasila and Citizenship Education for Class III Elementary Schools. This study aims to introduce and apply character values in everyday life. This type of research is Research and Development (Research and Development) using the Four D (4D) development model. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive statistics. The data in this study were obtained from expert validation of Civics learning materials of 90% very good, media expert validation 96.36% very good, linguistic expert validation 96% very good, and the results of development trials (one to one evaluation, small group evaluation and field test) 100% very good. The results of the development in this study were in the form of digital wordless picture book teaching materials based on character values in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) Class III Elementary School learning.*

***Keyword:** Development, Wordless Picture Book, Pancasila and Citizenship Education (PPKn)*

**Abstrak :** Pengembangan Bahan Ajar Wordless Picture Book Digital Berbasis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (Research dan Development) dengan menggunakan model pengembangan Four D (4D). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari validasi ahli materi pembelajaran PPKn sebesar 90% sangat baik, validasi ahli media 96,36% sangat baik, validasi ahli bahasa 96% sangat baik, dan hasil uji coba pengembangan (one to one evaluation, small group evaluation dan field test) 100% sangat baik. Hasil pengembangan pada penelitian ini berupa produk bahan ajar wordless picture book digital berbasis nilai karakter pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas III Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Wordless Picture Book, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki akal budi dengan potensi yang terus berkembang. Sejak kelahirannya manusia akan terus mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi secara terus menerus melalui pendidikan. Pendidikan mampu

membentuk kepribadian manusia menjadi makhluk yang berbudi luhur. Melalui pendidikan manusia akan mewariskan nilai-nilai kemanusiaan yang akan menjadi penuntun untuk hidup berdampingan dengan manusia lain.

Pendidikan merupakan proses

komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, lingkungan masyarakat dan keluarga dan pembelajarannya berlanjut sepanjang hayat (Muhammad Hasan, dkk, 2021:2). Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan potensi seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencapai tahapan tertentu di dalam kehidupannya menuju kearah peradaban kehidupan yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak hanya menanamkan potensi melainkan menanamkan karakter untuk mempersiapkan generasi bangsa lebih baik.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk karakter yang baik. Sekolah dasar adalah institusi yang paling dasar dalam pendidikan merupakan tonggak awal pembentukan karakter pada anak. Demi kesiapan peserta didik dalam tumbuh berkembangnya, pengintegrasian pendidikan karakter harus dilakukan pada mata pelajaran khususnya di Sekolah Dasar. Dengan demikian, pendidikan di sekolah pun dituntut untuk mampu membangkitkan nilai kehidupan, moral dan budi pekerti.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam membangkitkan nilai kehidupan, moral dan budi pekerti adalah dengan melakukan transformasi pendidikan dengan menempatkan nilai karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan. Nawacita Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla merupakan salah satu pengimplementasian dari wujud pembaharuan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental

(GNRM) yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik (Onde et al., 2020:270). Nilai-nilai yang terkandung dalam PPK adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas. Nilai-nilai ini yang akan ditanamkan dalam sistem pendidikan nasional dan diimplementasikan di dalam kehidupan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan peraturan tersebut pendidikan harus kreatif dan bertanggung jawab dalam membuat desain pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat terintegrasi dengan baik. Oleh karena itu, para pendidik hendaknya mampu mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan bentuk pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan, diantaranya kegiatan berbicara, kegiatan menulis, kegiatan mendengarkan dan kegiatan meniru.

Penyediaan bahan ajar berupa buku bacaan untuk peserta didik merupakan salah satu alat pendukung yang dapat dilakukan. Buku bacaan yang dapat disediakan antara lain berupa buku cerita bergambar. Ilustrasi yang disajikan oleh buku cerita bergambar dapat meningkatkan pengetahuan anak dan daya imajinasi. Namun tidak hanya itu, buku cerita bergambar juga dapat

mengembangkan karakter peserta didik melalui alur cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Peneliti melakukan wawancara analisis kebutuhan dengan peserta didik kelas III SDN Menteng Atas 01 secara daring melalui google formulir yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022, di dapatkan data bahwa pada saat pembelajaran PPKn, bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik adalah buku tematik. Walaupun penggunaan tematik sebagai bahan ajar sudah cukup untuk pembelajaran PPKn, namun masih diperlukannya inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn. Menurut pendapat peserta didik, penggunaan buku bacaan yang memuat gambar dapat membantu mereka dalam memahami pembelajaran PPKn. Jenis buku bacaan yang sesuai dengan peserta didik SD adalah Wordless Picture Book atau yang disebut juga dengan buku cerita bergambar. Wordless Picture Book adalah buku cerita tanpa kata yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menceritakan tentang ilustrasi yang dilihatnya (Lestari, 2018:31). Dengan gambar ilustrasi yang terdapat pada WPB, anak dibiasakan untuk mendongeng dan membuat cerita sehingga dapat membangun daya imajinasinya.

Di dalam WPB hanya terdapat gambar yang berisi cerita tanpa adanya tulisan di dalamnya. WPB digunakan untuk membantu mengembangkan kemampuan berbicara, membaca dan mendengarkan. Dalam menggunakan WPB, peserta didik diberikan kebebasan dalam mengembangkan dan menyusun kalimat hanya dengan melihat gambar yang disajikan didalam buku tersebut.

Wordless Picture Book adalah

bahan ajar yang sangat menarik dan kreatif serta dapat menumbuhkan karakteristik pada peserta didik. Maka dari itu, sebagai seorang pendidik perlu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar yang di sesuaikan dengan karakter peserta didik agar terciptanya proses pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar di sekolah masih dirasa kurang membantu, sehingga dibutuhkan bahan ajar pendukung Wordless Picture Book digital untuk membantu pemahaman peserta didik pada penerapan nilai karakter pembelajaran PPKn Tema 7 materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.

Peneliti juga melakukan wawancara analisis kebutuhan dengan wali kelas III SDN Menteng Atas 01 yang dilakukan secara daring, didapatkan data bahwa pada pembelajaran PPKn sudah menggunakan berbagai bahan ajar, Namun, penggunaan bahan ajar Wordless Picture Book masih jarang digunakan pada pembelajaran PPKn. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan Wordless Picture Book berbasis nilai karakter sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran PPKn Tema 7 materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. Pengembangan Wordless Picture Book ini akan mencakup nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat nyata dan konkret. Selain itu, dengan adanya cerita yang mengandung pesan moral pada Wordless Picture Book maka anak dapat mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam sebuah alur cerita.

Penerapan pembelajaran yang

dilakukan secara luring maupun daring sangat berdampak pada proses belajar yang dapat mempengaruhi penggunaan bahan ajar karena keterbatasan ruang dan waktu. Dengan demikian pendidik dan peserta didik memerlukan penunjang pembelajaran, dimana bahan ajar tersebut dijadikan sumber belajar (Kirana, 2020).

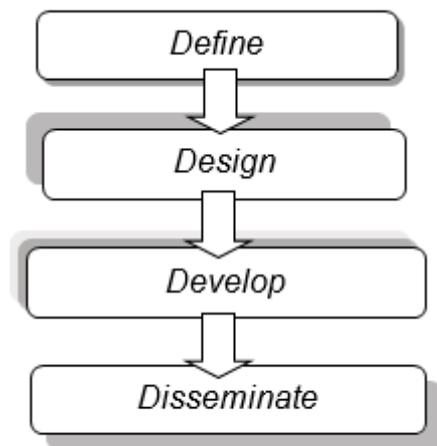
Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan bahan ajar *wordless picture book* digital berbasis nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas III Sekolah Dasar Tema 7 materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya dalam memahami nilai-nilai karakter serta mempermudah guru dalam mengajarkan dan memberikan penerapan tentang nilai-nilai karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa pengembangan bahan ajar *Wordless Picture Book* berbasis nilai-nilai karakter pada Kelas III Sekolah Dasar pada tema 7, subtema 1 pembelajaran PPKn tentang “Keberagaman Karakteristik Individu”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri Menteng Atas 01, yang beralamat di Jl. Dr. Saharjo No.121, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Metode penelitian yang

digunakan adalah penelitian pengembangan disebut dengan R&D (Research & Development). Model penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan produk ini adalah model Four D (4D). Model yang dikemukakan oleh Thiagarajan ini dinamakan Four D (4D) dikarenakan memiliki empat tahap pengembangan, yaitu:



**Gambar. Model Four D (4D)**

*Define*, pada tahap ini pendefinisian yang dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan pengembangan. Tahap pendefinisian ini terdiri dari lima langkah yaitu analisis awal, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan analisis tujuan pembelajaran (Thiagarajan, 1974).

*Design*, pada tahap ini peneliti sudah membuat produk awal (prototype) atau rancangan awal produk. perancangan produk meliputi pembuatan cerita dan persiapan kerangka konseptual bahan ajar yakni pembuatan sketsa (sketching) *Wordless Picture Book*.

*Develop*, pada tahap ini akan menghasilkan sebuah produk pembelajaran yang dilakukan dalam dua langkah, yaitu penilaian ahli (*expert appraisal*) yang meliputi uji ahli materi, media dan bahasa serta uji coba

pengembangan (*development testing*) yang meliputi *one to one evaluation*, *small group evaluation*, dan *field test*. Pada tahap *Develop*, subjek uji ahli yang digunakan adalah uji ahli materi yaitu ahli materi dosen PPKn PGSD FIP UNJ, ahli media dosen PGSD FIP UNJ, dan ahli bahasa dosen linguistik di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sedangkan uji coba pengguna yang digunakan adalah peserta didik Kelas III SDN Menteng Atas 01.

*Disseminate*, tahap ini adalah suatu tahap akhir dari proses pengembangan bahan ajar. Tahap ini dilakukan untuk mempromosikan atau menyebarkan produk bahan ajar *wordless picture book* digital agar bisa diterima oleh pengguna dengan baik. Diseminasi bisa dilakukan melalui sebuah proses penyaluran kepada para pendidik pembelajaran dalam suatu forum. Bentuk diseminasi dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui forum diskusi WhatsApp grup kelas III SDN Menteng Atas 01 dan wali kelas III SDN Menteng Atas 01. Diseminasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan penilaian berupa masukan dan saran dalam menyempurnakan produk pengembangan agar dapat digunakan oleh para pengguna produk dengan baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui analisis kebutuhan peserta didik dan guru, wawancara secara daring kepada guru kelas III SDN Menteng Atas 01 serta kuesioner yang meliputi guru kelas, peserta didik, dan validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa statistik

deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *rating scale* sebagai sistem penilaian uji validasi produk. *Rating scale* merupakan data yang di peroleh berupa angka atau data kuantitatif yang ditafsirkan kedalam pengertian kualitatif (Tustiyana Windiyani, 2012:205). Data uji validasi yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dihitung oleh peneliti untuk memperlihatkan kualitas produk bahan ajar. Berikut rumus perhitungan untuk memperoleh presentase kelayakan :

Selanjutnya setelah menghitung uji validasi ahli, peneliti menghitung hasil uji coba peserta didik kelas III SD Negeri Menteng Atas 01. Peneliti menggunakan skala Guttman yang dikemukakan oleh Sudjana dalam (Vindaswari & Ulfah, 2018:153) dengan penilaian Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0.

- P : Hasil Presentase
- f : Jumlah skor yang diberikan responden
- n : Jumlah skor maksimal

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Butir Soal x Skala Poin Tertinggi Soal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah presentase kelayakan didapatkan, maka selanjutnya adalah mendeskriptifkan data kelayakan yang didapat ke dalam pedoman *rating scale* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2009:53):

**Tabel. Rating Scale kelayakan produk**

No.	Presentase Kelayakan	Kategori Kelayakan
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup
4.	21%-40%	Kurang
5.	0%-20%	Sangat Kurang

## PEMBAHASAN

Bahan ajar *wordless picture book* digital dikembangkan dengan menggunakan model *Four D* (4D). Produk bahan ajar ini merupakan suatu bahan ajar buku cerita bergambar tanpa kata digital yang digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran PPKn Kelas III SD Tema 7 materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar yang dapat dengan mudah diakses dimanapun.

Kevalidan produk pengembangan bahan ajar *wordless picture book* digital dapat dilihat dari presentase hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Peneilaian tersebut dilakukan oleh tiga dosen validator dengan setiap dosen validator berperan sebagai validator ahli materi, validator ahli media dan validator ahli bahasa. Hasil validasi produk pengembangan bahan ajar *wordless picture book* digital dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. Hasil Rekapitulasi Ahli Materi**

No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah Butir	Skor Kriteriaum	Skor yang Didapat	%
1.	Kelayakan isi	7	35	33	90%
2.	Pendidikan Karakter Materi "Keberagaman Karakteristik Individu"	3	15	12	
Jumlah		10	50	45	

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap bahan ajar Wordless

Pictue Book digital materi Keberagaman Karakteristik Individu, maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar digital yang dikembangkan mendapatkan skor presentase kelayakan sebesar 90% dimana skor tersebut masuk dalam klasifikasi **Sangat Baik**.

**Tabel. Hasil Rekapitulasi Ahli Media**

No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah Butir	Skor Kriteriaum	Skor yang Didapat	%
1.	Komponen Buku	2	10	10	96,36%
2.	Desain Visual Media (Desain Grafik)	4	20	20	
3.	Penggunaan	3	15	13	
4.	Tipografi	2	10	10	
Jumlah		11	55	53	

Berdasarkan hasil penilaian ahli media terhadap bahan ajar Wordless Pictue Book digital materi Keberagaman Karakteristik Individu, maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar digital yang dikembangkan mendapatkan skor presentase kelayakan sebesar 96,36% dimana skor tersebut masuk dalam klasifikasi sangat baik.

**Tabel. Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa**

No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah Butir	Skor Kriteriaum	Skor yang Didapat	%
1.	Kebahasaan	9	45	42	96%
2.	Tipografi	2	10	10	
3.	Visualisasi	4	20	20	
Jumlah		15	75	72	

Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa terhadap bahan ajar Wordless Pictue Book digital materi Keberagaman Karakteristik Individu, maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar digital yang dikembangkan mendapatkan skor presentase kelayakan sebesar 96% dimana skor tersebut masuk dalam klasifikasi **Sangat Baik**.

**Tabel. Hasil Rekapitulasi *Expert Review***

No.	Responden	Nilai rata-rata (%)
1.	Ahli Materi	90%
2.	Ahli Media	96,36%
3.	Ahli Bahasa	96%
Jumlah		94,12%

Hasil rata-rata penilaian pengembangan bahan ajar *wordless picture book* digital dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa terhadap bahan ajar *wordless picture* pada pembelajaran PPKn Kelas III SD Tema 7 materi keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar dengan kategori **Sangat Baik**.

Setelah uji validasi produk oleh para ahli selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji coba pengembangan dengan melakukan uji coba produk ke lapangan. Produk bahan ajar akan di uji coba oleh peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Setelah di uji coba, selanjutnya peserta didik akan melakukan penilaian dengan menggunakan kuesioner. Tahap uji coba dilakukan melalui 3 tahap yaitu, tahap uji perseorangan (One to One Evaluation), tahap uji coba kelompok kecil (Small Group Evaluation) dan tahap uji coba lapangan (Field Test). Hasil dari uji coba lapangan (Field Test) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. Hasil Rekapitulasi *Expert Review***

No.	Responden	Nilai rata-rata (%)
1.	One to One	100%
2.	Small Group	100%
3.	Field Test	100%
Jumlah		100%

Berdasarkan hasil penilaian uji coba produk di atas, maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan memperoleh skor presentase kelayakan sebesar 100%

dimana skor tersebut masuk dalam klasifikasi Sangat Baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh expert review *Wordless Picture Book* digital memperoleh nilai sebesar 94,12% yang dapat dikategorikan sangat baik, yang artinya bahwa *Wordless Picture Book* digital layak digunakan tanpa revisi. Selanjutnya, one to one evaluation, small group evaluation, dan field test memperoleh nilai sebesar 100% yang dapat dikategorikan sangat baik, yang artinya bahwa *Wordless Picture Book* digital layak digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan dapat dilihat presentase yang didapatkan semua diatas rata-rata. *Wordless Picture Book* digital ini berhasil menanamkan nilai-nilai karakter PPK khususnya nilai karakter nasionalis dan dapat memberi pemahaman mengenai materi Keberagaman Karakteristik Individu. Dengan kisah yang diangkat dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memahami materi keberagaman dan *Wordless Picture Book* digital ini dapat dipakai sebagai penunjang dalam belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kirana, Rizka Wahyu candra dan Joni Susilowibowo. Pengembangan Bahan Ajar E-Book Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Scientific Approach Sebagai Sumber Belajar Alternatif. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 18, No. 1, (2020): 80-90.

- Lestari, Ika. Developing Wordless Picture Book to Improve the Storytelling Ability of 5 to 6 Years Old Children. *Cakrawala Pendidikan*, Volume 37, No. 1 (2018): 30-41
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2),
- Suharsimi, Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windiyani, Tustiyana. Instrumen Untuk Menjaring Data Interval. Nominal, Ordinal dan Data Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 3, No. 5 (2012): 203-207.
- Vindaswari, R. F., & Ulfah, A. (2018). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3).